

Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Ririn Nurprindia Manurung¹, Farel Olva Zuve²

¹²Universitas Negeri Padang
e-mail: ririnmanurung60@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengungkitan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa terdiri dari tiga bagian utama, yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Dari tiga puluh teks yang dianalisis, dua puluh delapan teks sudah tepat dalam menyusun pernyataan umum, sementara dua teks tidak tepat. Selanjutnya, dua puluh lima teks menggunakan deskripsi bagian dengan tepat, dan lima teks tidak tepat. Pada bagian simpulan, dua puluh lima teks sudah tepat dan lima teks belum tepat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai struktur yang ditentukan, meskipun masih terdapat beberapa yang belum sesuai. Ciri kebahasaan yang ditemukan meliputi penggunaan kalimat definisi, kalimat deskripsi, dan imbuhan di-. Dari tiga puluh teks, dua puluh delapan sudah menggunakan ciri kebahasaan tersebut secara lengkap, sedangkan dua teks belum lengkap. Dengan demikian, secara umum siswa sudah mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai ciri kebahasaan yang ditetapkan, namun masih ada yang perlu perbaikan.

Kata Kunci: *Struktur, Ciri Kebahasaan, Teks Laporan Hasil Observasi*

Abstract

The purpose of this study is to describe the structure and linguistic features of observation report texts written by tenth-grade students at SMA Pembangunan Laboratorium UNP. This study employs a qualitative descriptive approach. The research data consist of the structure and linguistic characteristics of observation report texts authored by tenth-grade students. The researcher served as the instrument, and data were collected through documentation study. To ensure data validity, triangulation

technique was applied. Data analysis was conducted in three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the structure of observation report texts written by students consists of three main components: general statement, part description, and conclusion. Out of thirty analyzed texts, twenty-eight correctly composed the general statement, while two did not. Twenty-five texts accurately included the part description, whereas five were incorrect. Regarding the conclusion, twenty-five texts were appropriate, and five were not. This suggests that most students were able to write observation report texts following the prescribed structure, although some still did not fully comply. The linguistic features identified include the use of definitional sentences, descriptive sentences, and the prefix "di-". Of the thirty texts, twenty-eight fully employed these linguistic features, while two did not. In conclusion, generally, students were able to write observation report texts according to the required linguistic features, but some improvement is still needed.

Keywords: *Structure, Linguistic Features, Observation Report Text*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan pokok dari pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa adalah keterampilan menulis. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang memiliki minat rendah dalam menulis. Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat menulis antara lain adalah kurangnya kebiasaan membaca dan minimnya pemahaman terhadap struktur teks yang akan ditulis. Sebagaimana diungkapkan oleh Suryanita, Suryadi, dan Suditha (2013), membaca merupakan salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan keterampilan menulis, karena dengan membaca, siswa akan lebih banyak memperoleh referensi kosakata, memahami pola kalimat yang baik, serta mengetahui cara menyusun ide secara terstruktur.

Menulis tidak hanya sekadar merangkai kata menjadi kalimat, tetapi juga membutuhkan proses berpikir yang terorganisir. Dalam proses menulis, seseorang harus dapat memilih dan mengembangkan ide yang sesuai, menyusun kerangka tulisan, serta memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat. Menulis bukan hanya kegiatan menyusun kata menjadi kalimat, tetapi juga merupakan proses intelektual yang menuntut kreativitas, pemikiran analitis, serta pemahaman terhadap struktur teks yang baik.

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyajikan informasi berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Teks ini juga dikenal sebagai teks klasifikasi karena mengelompokkan berbagai jenis objek berdasarkan ciri-cirinya. Objek yang diamati dapat berupa benda, hewan, manusia, tumbuhan, atau peristiwa yang terjadi di sekitar lingkungan. Teks ini menggambarkan ciri, bentuk, dan sifat umum dari objek yang diamati, serta didasarkan pada fakta yang ada. Teks laporan hasil observasi mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan.

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam Kurikulum Merdeka. Menulis teks

laporan hasil observasi menjadi bagian dari pengembangan keterampilan menulis akademik yang menuntut siswa untuk mampu menyajikan informasi berbasis data secara sistematis dan objektif.

Menurut Aulia dan Gumilar (2021) dalam buku Cerdas Berbahasa, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tidak hanya melatih ketepatan dalam penggunaan bahasa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dalam menyampaikan informasi secara jelas dan objektif. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyajikan informasi mengenai suatu objek atau peristiwa yang diamati secara langsung.

Struktur merupakan susunan atau pola yang membentuk suatu teks sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan mudah dipahami. Dalam teks laporan hasil observasi, struktur terdiri dari tiga bagian utama, yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Penulisan struktur ini harus dilakukan secara berurutan. Hal tersebut bertujuan agar pembaca dapat memahami isi laporan dengan lebih jelas dan sistematis.

Sementara itu, ciri kebahasaan merupakan aspek penting dalam penyusunan teks laporan hasil observasi. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, ciri kebahasaan mencakup unsur-unsur yang membentuk struktur kalimat dan bahasa dalam suatu teks. Dalam teks laporan hasil observasi, terdapat empat ciri kebahasaan utama, yaitu (1) kalimat definisi, (2) kalimat deskripsi (3) imbuhan *di*, (4) penulisan kutipan tidak langsung yang disertai dengan sumber rujukannya.

Salah satu bukti konkret yang menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah kebahasaan dapat dilihat dari kutipan teks berikut yang ditulis oleh salah satu siswa:



Gambar 1. Teks tulisan siswa

Teks hasil observasi yang ditulis oleh siswa tentang “Semut” menunjukkan beberapa kekeliruan dalam penggunaan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Pertama, struktur teks belum lengkap karena tidak disertai simpulan yang memuat deskripsi manfaat dari objek yang diamati, padahal bagian tersebut penting

untuk merangkum hasil pengamatan secara menyeluruh. Kedua, penggunaan kaidah kebahasaan masih lemah, terutama dalam hal pemanfaatan imbuhan “di-” yang umum digunakan dalam kalimat pasif untuk menyampaikan informasi secara objektif. Teks ini juga belum memperlihatkan pemilihan kata-kata yang bersifat ilmiah dan sesuai dengan sifat teks observatif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami dan mampu menerapkan struktur serta kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi secara tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X di SMA Pembangunan Laboratorium UNP dalam menulis teks laporan hasil observasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP”.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini disebut kualitatif karena data dalam penelitian ini diuraikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dalam teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena penelitian ini digunakan untuk menganalisis tulisan siswa dengan tujuan mendeskripsikan penggunaan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan data yang diperoleh secara jelas dan sistematis. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mengamati, menjelaskan, dan menganalisis struktur dan ciri kebahasaan muncul dalam teks laporan hasil observasi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini berdasarkan pada data yang bersifat faktual, sehingga setiap temuan yang diperoleh benar-benar didasarkan pada kenyataan yang ada di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Sesuai dengan jenis penelitian, data penelitian yang dibahas adalah data kualitatif berupa struktur dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi karya siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Data tersebut dianalisis berdasarkan keruntutan serta ketepatan dalam penulisan struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks laporan hasil

observasi yang ditulis oleh siswa kelas X E4 pada tahun ajaran 2024/2025. Teks yang diperoleh sebanyak tiga puluh tiga teks yang diperoleh dengan cara meminta siswa untuk menulis sebuah teks laporan hasil observasi.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri atau yang disebut *human instrument*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016:307) yang menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama. Artinya, peneliti yang secara langsung merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Peneliti berperan penting dalam memahami data secara mendalam karena berinteraksi langsung dengan sumber data, seperti guru, siswa, dan dokumen hasil tulisan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah teks laporan hasil observasi karya siswa kelas X E4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Teks yang dianalisis berjumlah 30 teks. Hasil penelitian yang akan dijelaskan terdiri atas dua bagian sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks laporan hasil observasi siswa kelas X E4 SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Struktur teks laporan hasil observasi terdiri atas tiga bagian, yaitu definisi umum, deskripsi bagian, dan simpulan. *Kedua*, ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi ada tiga, yaitu kalimat definisi, kalimat deskripsi dan imbuhan di.

1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP telah memiliki ketiga bagian struktur teks, yaitu pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Pembahasan tentang ketiga bagian struktur teks tersebut sebagai berikut.

a. Pernyataan Umum

Berdasarkan analisis 30 teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP, ditemukan bahwa seluruh teks laporan hasil observasi telah memiliki pernyataan umum. Pernyataan umum yang tepat adalah pernyataan umum yang memuat pengertian, pengenalan, dan keterangan umum tentang suatu objek.

b. Deskripsi Bagian

Berdasarkan tiga puluh teks laporan hasil observasi yang dianalisis, seluruh teks telah memiliki struktur deskripsi bagian. Deskripsi bagian ditandai dengan penulisan deskripsi bagian setelah definisi umum dan adanya penjelasan mengenai jenis-jenis atau ciri-ciri objek yang dilaporkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Aulia dan Gumilar (2021:6) menjelaskan bahwa deskripsi bagian berisi perincian detail mengenai objek atau bagian-bagian dari objek.

c. Simpulan

Berdasarkan analisis teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP, pada umumnya sudah terdapat struktur simpulan. Simpulan berisi tentang manfaat atau fungsi objek yang diamati dalam kehidupan sehari-hari.

2. Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP

Ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi terdiri atas tiga, yaitu (1) kalimat definisi, (2) kalimat deskripsi, dan (3) imbuhan di. Berdasarkan analisis tiga puluh teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada umumnya telah menggunakan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan lengkap, tetapi masih ada beberapa teks yang tidak menggunakan ciri kebahasaan dengan lengkap.

a. Kalimat Definisi

Berdasarkan analisis teks laporan hasil observasi yang ditulis oleh siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP ditemukan enam puluh delapan kalimat definisi. Kalimat definisi adalah kalimat yang berisi sebuah penjelasan umum tentang sesuatu, benda, hal, aktivitas, dan sebagainya. Kata yang digunakan untuk menyatakan definisi misalnya adalah, ialah, merupakan, yaitu, yakni, termasuk, digolongkan, terdiri atas, disebut, dan meliputi.

b. Kalimat deskripsi

Kalimat deskripsi adalah kalimat yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek, tempat, orang, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca atau pendengar bisa membayangkan dengan jelas. Kalimat ini biasanya berisi penjelasan tentang bentuk, warna, ukuran, atau ciri-ciri lain dari sesuatu yang dideskripsikan. Menurut Gumilar dan Aulia (2021:46) Kalimat deskripsi adalah kalimat yang menggambarkan sifat-sifat atau ciri-ciri khusus suatu benda. Berdasarkan analisis teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP ditemukan ciri kebahasaan kalimat deskripsi sebanyak seratus delapan belas.

c. Imbuhan di

Imbuhan "di-" merupakan awalan (prefiks) dalam bahasa Indonesia yang berfungsi untuk membentuk kata kerja pasif. Dalam teks laporan hasil observasi, imbuhan ini sering digunakan untuk menunjukkan tindakan atau proses yang dialami oleh objek yang diamati. Sering kali penulisan imbuhan "di-" disalahartikan dengan kata depan "di". Berdasarkan analisis tiga puluh teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP ditemukan delapan puluh delapan imbuhan di-.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. Pertama, struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP ada tiga yaitu, Pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan. Hal ini terbukti dari dua puluh delapan teks laporan hasil observasi sudah memiliki struktur pernyataan umum dengan tepat, dua teks tidak tepat. Dua puluh lima teks laporan hasil observasi siswa dengan deskripsi bagian secara tepat serta lima teks laporan hasil observasi dengan deskripsi bagian yang tidak tepat. Dua puluh lima teks laporan hasil observasi sudah memiliki simpulan dengan tepat dan lima teks memiliki simpulan yang tidak tepat. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP sudah dapat menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur teks yang telah ditentukan tetapi masih ada siswa yang menulis teks laporan hasil observasi belum sesuai dengan struktur yang telah ditentukan. Hal tersebut terlihat dari adanya struktur teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa tidak tepat. Kedua, ciri kebahasaan yang terdapat pada teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP yaitu kalimat definisi, kalimat deskripsi dan imbuhan di-. Hal tersebut terbukti dari dua puluh delapan teks yang telah menggunakan ketiga ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi secara lengkap dan dua teks belum menggunakan ciri kebahasaan dengan lengkap. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada umumnya sudah dapat menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan ciri kebahasaan yang telah ditentukan. Namun, masih ada siswa yang menulis teks laporan hasil observasi belum menggunakan ciri kebahasaan dengan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. (2020). Fungsi Teks Laporan Hasil Observasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(1), 42-49.
- Anri. 2020. "Struktur, Isi dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pertiwi Padang". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Dewi, Irna (2020). "Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Padang". *Skripsi*. Padang FBS UNP.
- Gumilar, et. al. (2023) . *Panduan Guru Bahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasanah, N. (2023). Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi dan Pengaruhnya dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 24(3), 115-122.
- Hidayat, R. (2022). Teks Laporan Hasil Observasi dalam Konteks Pendidikan dan Penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 24(3), 54-62.
- Laia, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. Kohesi: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13-23.

- Mugianto, et al. "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA." *Ilmu Budaya*, vol. 1, no. 4, Oct. 2017, pp. 353-366.
- Purnama, A. (2023). Peran Teks dalam Komunikasi Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 10-18.
- Rahmawati, E. (2022). Penyusunan Teks Laporan Hasil Observasi yang Objektif dan Sistematis. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 24(2), 110-118.
- Sari, T. (2021). Tujuan dan Manfaat Teks Laporan Hasil Observasi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(3), 85-92.
- Sarwindah, D. (2019). Kesalahan Struktur Teks dan Kebahasaan Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Kristen 1 Surakarta.
- Setiawan, R. (2023). Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Fakta yang Dapat Dipertanggungjawabkan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 31(4), 110-118.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanita, Suryadi, & Suditha. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Godean, Yogyakarta. Literasi: *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 1-10.
- Widianingsih, M.T. (2022) Analisis Struktur, Ciri, dan Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bandung Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022.
- Yani, Yosi A., and Ermawati Arief. "Korelasi Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lembah Gumanti." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, vol. 8, no. 1, 2019, pp. 235-244.
- Yunita, L. (2022). Teks Sebagai Satuan Bahasa dalam Proses Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(3), 40-47.